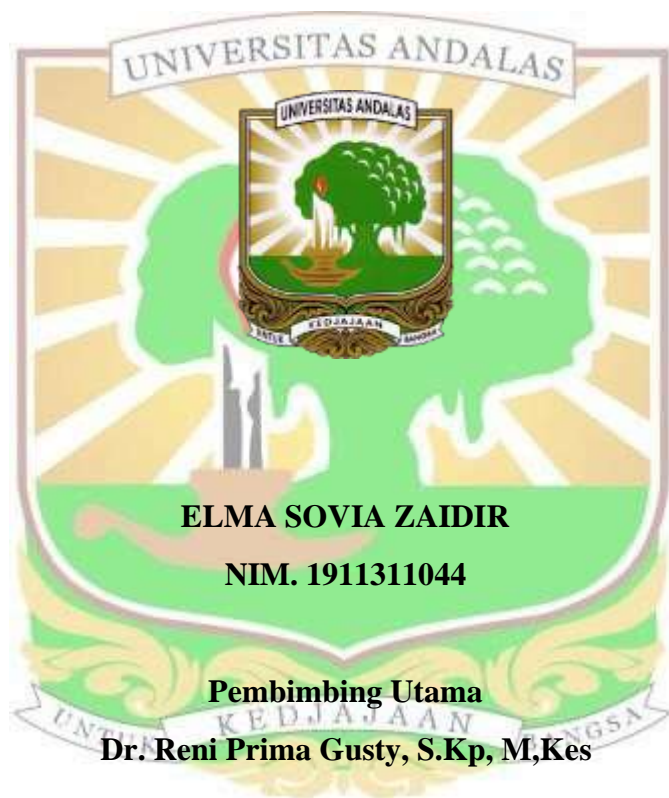


**SKRIPSI**

**PENGARUH MUSIK SALUANG TERHADAP TEKANAN DARAH, NADI  
DAN RESPIRASI LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA SABAI  
NAN ALUIH SICINCIN**

**Penelitian Keperawatan Medikal Bedah**



**ELMA SOVIA ZAIDIR**

**NIM. 1911311044**

**Pembimbing Utama**

**Dr. Reni Prima Gusty, S.Kp, M,Kes**

**Pembimbing Pendamping**

**Ns.Sovia Susianty, M.Kep**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVESITAS ANDALAS**

**JANUARI 2024**

FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JANUARI 2024

Nama : Elma Sovia Zaidir  
NIM : 1911311044

Pengaruh Musik Saluang Terhadap Tekanan Darah, Nadi Dan Respirasi Lansia Di  
Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin

### ABSTRAK

Hipertensi adalah masalah yang sering terjadi pada lansia, dengan prevalensi mencapai 32,5% pada kelompok usia  $\geq 60$  tahun di Indonesia. Meskipun hipertensi tidak dapat disembuhkan sepenuhnya, pengendalian tekanan darah dapat dicapai melalui metode non-farmakologis, seperti terapi musik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi musik Saluang terhadap tekanan darah, frekuensi nadi, dan respirasi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin. Desain penelitian yang digunakan adalah *pra-eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pre-Post Test Design*. Sebanyak 21 responden lansia dipilih melalui teknik *purposive sampling*, dan terapi musik Saluang diberikan selama 7 hari berturut-turut dengan durasi 15 menit per sesi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon* ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan signifikan pada tekanan darah sistolik dari rata-rata 161,48 mmHg menjadi 146,05 mmHg, serta pada tekanan darah diastolik dari 91,10 mmHg menjadi 88,52 mmHg. Frekuensi nadi juga mengalami penurunan dari rata-rata 80,57 x/menit menjadi 78,29 x/menit. Namun, tidak terdapat perubahan signifikan pada frekuensi respirasi. Berdasarkan hasil ini, terapi musik Saluang dapat digunakan dalam menurunkan tekanan darah dan frekuensi nadi pada lansia dan berpotensi sebagai terapi komplementer yang bermanfaat dalam mengontrol hipertensi pada lansia..

Kata Kunci : Terapi Musik, Tekanan Darah, Frekuensi Nadi, Respirasi  
Daftar Pustaka: 42 (2014-2022)

NURSING FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY  
JANUARI 2024

Name : Elma Sovia Zaidir  
NIM : 1911311044

*The Effect of Saluang Music on Blood Pressure, Pulse and Respiration of the Elderly at Sabai Nan Aluih Tresna Werdha Social Home in Sicincin*

ABSTRACT

Hypertension is a common issue among the elderly, with prevalence reaching 32.5% in the age group  $\geq 60$  years in Indonesia. Although hypertension cannot be completely cured, blood pressure control can be achieved through non-pharmacological methods, such as music therapy. This study aims to determine whether there is an effect of Saluang music therapy on blood pressure, pulse frequency, and respiration in the elderly at Sabai Nan Aluih Sicincin Tresna Werdha Social Home. The research design used was pre-experimental with a One Group Pre-Post Test Design approach. A total of 21 elderly respondents were selected through purposive sampling technique, and Saluang music therapy was given for 7 consecutive days with a duration of 15 minutes per session. Data analysis was performed using the Wilcoxon test ( $p < 0.05$ ). The results showed a significant decrease in systolic blood pressure from an average of 161.48 mmHg to 146.05 mmHg, and in diastolic blood pressure from 91.10 mmHg to 88.52 mmHg. Pulse frequency also decreased from an average of 80.57 x/min to 78.29 x/min. However, there was no significant change in respiration frequency. Based on these results, Saluang music therapy can be used in reducing blood pressure and pulse frequency in the elderly and has the potential as a useful complementary therapy in controlling hypertension in the elderly.

Keywords: Music Therapy, Blood Pressure, Pulse Frequency, Respiration  
Bibliography: 42 (2014-2022)